

PEMANFAATAN MEDIA WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN LINTAS BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Faizatul Mariska¹, Bagus Aji Danan Jaya Ilmi²,
Anindya Dwi Setya Rahayu³, Ika Dian Rahmawati⁴
PGSD FKIP Universitas Trunodjoyo Madura

1faizatulmariska08@gmail.com ,

2bagusajidananjayailmi3182@gmail.com ,

3anindyadsr6@gmail.com , 4ika.rahmawati@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of Wordwall media in cross-cultural learning to improve students' learning outcomes. The study employed a quantitative approach using a One Group Pretest-Posttest Design. The subjects consisted of 17 fourth-grade students at SDN Buluh 1. Data were collected through pretest and posttest instruments containing 10 multiple-choice questions. The data were analyzed using descriptive statistics and N-Gain analysis. The results showed that the average pretest score was 61.76 and increased to 84.12 in the posttest. The N-Gain value was 0.58, categorized as moderate improvement. The classical learning mastery reached 88.24%. These findings indicate that Wordwall media can improve students' learning outcomes in cross-cultural learning by creating an interactive and enjoyable learning environment.

Keywords: Wordwall, Cross-Cultural Learning, Learning Outcomes, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran lintas budaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian adalah 17 siswa kelas IV SDN Buluh 1. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen pretest dan posttest berupa 10 soal pilihan ganda. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 61,76 meningkat menjadi 84,12 pada posttest. Nilai N-Gain sebesar 0,58 termasuk kategori sedang. Ketuntasan belajar klasikal mencapai 88,24%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Wordwall, Pembelajaran Lintas Budaya, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Salah satu tujuan pendidikan di sekolah dasar adalah menumbuhkan sikap menghargai keberagaman yang ada di lingkungan masyarakat. Indonesia sebagai negara multikultural memiliki beragam suku, bahasa, adat istiadat, rumah adat, pakaian adat, dan kesenian daerah yang perlu dikenalkan kepada peserta didik sejak dini. Oleh karena itu, pembelajaran lintas budaya menjadi penting untuk diterapkan agar siswa mampu memahami, menghargai, dan melestarikan keberagaman budaya bangsa.

Pembelajaran lintas budaya pada jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk sikap toleransi, rasa saling menghargai, serta kesadaran akan keberagaman yang ada di lingkungan masyarakat Indonesia. Pada usia sekolah dasar, peserta didik berada pada fase perkembangan kognitif konkret operasional, sehingga membutuhkan pembelajaran yang kontekstual, visual, dan melibatkan pengalaman langsung. Oleh karena

itu, penyampaian materi keberagaman budaya perlu dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami dan bermakna bagi siswa.

Indonesia sebagai negara multikultural memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, mulai dari suku bangsa, bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, tarian tradisional, hingga makanan khas daerah. Keberagaman ini merupakan identitas bangsa yang perlu dikenalkan dan ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Pembelajaran lintas budaya di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik agar memiliki sikap toleran, terbuka, dan menghargai perbedaan.

Pembelajaran lintas budaya tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai budaya Indonesia, tetapi juga membentuk karakter toleransi dan sikap saling menghormati. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Buluh 1, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali berbagai budaya Indonesia. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan

sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu guru menyampaikan materi sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Tafonao (2018), media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan minat belajar siswa. Salah satu media digital yang dapat digunakan adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform pembelajaran berbasis permainan yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis, mencocokkan pasangan, roda putar, dan teka-teki silang yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui berbagai aktivitas yang menantang. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan mampu meningkatkan keterlibatan siswa sehingga mereka lebih fokus terhadap

materi yang dipelajari. Selain itu, Wordwall juga memberikan umpan balik secara langsung sehingga siswa dapat mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Wordwall efektif digunakan dalam pembelajaran. Penelitian Indriani et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Ariadi et al. (2024) juga menemukan bahwa Wordwall mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif. Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan Wordwall dalam pembelajaran lintas budaya pada siswa sekolah dasar masih relatif terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran lintas budaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Buluh 1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran

digital yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran lintas budaya.

Penelitian dilaksanakan di SDN Buluh 1 pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik *sampling jenuh* karena seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi keberagaman budaya Indonesia. Tahap kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran lintas

budaya menggunakan media Wordwall. Dalam kegiatan ini siswa mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran interaktif seperti kuis, mencocokkan pasangan, dan permainan edukatif yang berkaitan dengan rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, serta makanan khas Indonesia. Tahap ketiga yaitu pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran materi keberagaman budaya Indonesia. Selain tes, peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk mendukung data penelitian. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil pekerjaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya dilakukan analisis N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa. Kriteria N-Gain yang digunakan mengacu pada Hake (1999), yaitu

kategori tinggi ($g > 0,70$), kategori sedang ($0,30 \leq g \leq 0,70$), dan kategori rendah ($g < 0,30$).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran lintas budaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Buluh 1. Penelitian dilaksanakan pada 17 siswa dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengetahui kemampuan awal mengenai materi keberagaman budaya Indonesia. Setelah pembelajaran menggunakan media Wordwall selesai dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

Hasil analisis nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Nilai Pretest, Posttest dan N-Gain Siswa SDN Buluh 1

Analisis Nilai Kelas IV				
N	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
17	61,76	84,12	0,58	Sedang

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 61,76. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi keberagaman budaya Indonesia masih tergolong cukup dan belum optimal. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali berbagai bentuk budaya Indonesia, seperti rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, dan makanan khas dari berbagai daerah.

Setelah diberikan pembelajaran menggunakan media Wordwall, nilai rata-rata posttest siswa meningkat menjadi 84,12. Terjadi peningkatan sebesar 22,36 poin antara nilai pretest dan posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan analisis menggunakan rumus N-Gain. Hasil perhitungan menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,58 yang termasuk dalam kategori sedang menurut klasifikasi Hake (1999). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain peningkatan nilai rata-rata hasil belajar, efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran lintas budaya juga dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa. Ketuntasan belajar klasikal digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa secara keseluruhan telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan. Analisis ketuntasan ini penting untuk menilai keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh, tidak hanya berdasarkan peningkatan nilai, tetapi juga berdasarkan jumlah siswa yang telah mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Hasil analisis Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV SDN Buluh 1 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Analisis analisis Ketuntasan Belajar Siswa SDN Buluh 1

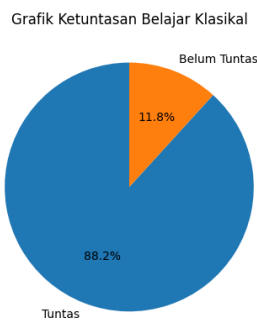
Analisis Ketuntasan Belajar		
Kategori Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	15	88,24
Belum Tuntas	2	11,76
Jumlah	17	100

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 88,24%. Dari 17 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 15 siswa telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan

Pembelajaran (KKTP), sedangkan 2 siswa atau sebesar 11,76% belum mencapai ketuntasan. Persentase ketuntasan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan setelah penerapan media Wordwall dalam pembelajaran lintas budaya.

Peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media Wordwall memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran lintas budaya. Aktivitas pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa tertarik dan terlibat secara aktif, proses pemahaman konsep menjadi lebih optimal.

Media Wordwall juga memberikan umpan balik secara langsung terhadap jawaban siswa. Umpan balik ini membantu siswa untuk mengetahui tingkat pemahamannya serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam meningkatkan hasil belajar.



Grafik 1 Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa



Gambar 1 Pembelajaran Menggunakan Wordwall

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran lintas budaya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Buluh 1. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest sebesar **61,76** menjadi **84,12** pada posttest. Selain itu, hasil analisis N-Gain sebesar **0,58** menunjukkan peningkatan hasil belajar pada

kategori **sedang**, yang menandakan bahwa media Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya Indonesia.

Efektivitas penggunaan media Wordwall juga diperkuat oleh hasil ketuntasan belajar klasikal yang mencapai **88,24%**, di mana sebagian besar siswa telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif siswa melalui berbagai aktivitas berbasis permainan edukatif. Dengan demikian, media Wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital yang inovatif untuk mendukung pembelajaran lintas budaya di sekolah dasar.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain desain penelitian yang belum menggunakan kelompok kontrol dan jumlah subjek yang relatif terbatas. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kompleks serta melibatkan jumlah sampel yang lebih

besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, A., Putri, R. A., & Lestari, D. P. (2024). Penggunaan media Wordwall dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–53.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. Indiana University.
- Indriani, L., Pratiwi, N., & Suryana, D. (2023). Pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 112–120.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Hidayat, A., & Fadlilah, E. (2022). Efektivitas media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(3), 89–98.
- Nurcahyani, R., & Wulandari, S. (2021). Peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(4), 260–270.
- Prasetyo, I., & Ramadhani, N. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis permainan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 55–66.